

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, Pendekatan ini digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dapat dihitung secara objektif, sehingga hasilnya dapat dianalisis menggunakan teknik statistik.

Penelitian ini bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas Bimbingan Klasikal (X1) dan Layanan Informasi (X2) dengan variabel terikat Karakter Jujur (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Metode regresi linear berganda adalah alat statistic yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variable antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Kurnia, 2020).

1.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu:

1.2.1 Variabel bebas (X1)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan klasikal, yang didefinisikan sebagai faktor yang diduga menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.

1.2.2 Variabel bebas (X2)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan informasi, yang didefinisikan sebagai faktor yang diduga menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.

1.2.3 Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang mengalami perubahan atau variasi sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah karakter jujur

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Siswa di SMK Negeri 3 Hiliserangkai yang berjumlah 190 peserta didik yang terdiri dari :

Tabel 3.1. Populasi dalam penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	X –TKJ	11	18	30
2.	X-OTKP	14	20	33
3.	XI-TKJ	14	16	30
4.	XI-OTKP	15	22	37
5.	XII-TKJ	12	17	29
6.	XII-OTKP	10	21	31
Jumlah				190

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI-TKJ SMK Negeri 3 Hiliserangkai. Teknik penarikan sampel penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* (Asiva Noor Rachmayani 2015).

Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Asiva Noor Rachmayani 2015). *Purposive sampling* merupakan salah satu jenis dari nonrandom sampling. Jadi *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, di mana peneliti memilih anggota sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, peneliti tidak memilih sampel secara acak, melainkan memilih secara khusus individu atau objek yang dianggap paling informatif dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik *purposive sampling* menawarkan efisiensi waktu yang signifikan dalam proses pengumpulan data.

Pengambilan sampel dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh satu kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan, berdasarkan hasil observasi awal yang mengindikasikan adanya pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap layanan informasi.

1.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur yang tepat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner disusun dalam bentuk angket, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperkaya data yang diperoleh dari kuesioner.

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen penelitian

Jabaran Variabel Y

KARAKTER JUJUR

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jlh
					+	-	
1	Karakter Jujur (Y)	Berkata apa adanya dan berbuat atas dasar kebenaran	Berkata apa adanya	Kesesuaian antara hati dan perkataan	1	2	2
				Ketulusan dan keikhlasan berkata	3	4	2
			Berbuat atas dasar kebenaran	Berbuat sesuai dengan kebenaran yang berlaku	5	6	2
				Berbuat sesuai dengan kebenaran Tuhan	7	8	2
		Membela kebenaran dan bertanggung jawab	Membela Kebenaran	Berpihak pada kebenaran	9	10	2
				Sikap tidak berdusta/ berbohong	11	12	2
			Bertanggung Jawab	Tanggung jawab kepada manusia	13	14	2
				Tanggung jawab kepada hati nuraini	15	16	2
				Tanggung jawab kepada Tuhan	17	18	2
				Dapat dipercaya	19	20	2
				Menghormati orang lain	21	22	2
				Adil dan Peduli	23	24	2
		Memenuhi kewaniban dan menerima hak	Memenuhi Kewajiban	Memenuhi kewajiban kepada sesame	25	26	2
				Memenuhi kewajiban kepada Tuhan	27	28	2
			Menerima Hak	Menerima hak sebagai manusia	29	30	2
				Menerima hak sebagai mahluk Tuhan	31	32	2
		Lapang Dada dan Menerima Janji	Lapang Dada	Ikhlas, tulus, sabar dan lega	33	34	2
				Mengampuni, memaafkan, toleransi, hidup rukundan harmonis	35	36	2
			Menerima Janji	Tidak inkar janji	37	38	2
				Ketidakkalaian dan komitmen	39	40	2
Total		4	8	20	40		40

Jabaran Variabel X1

BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL (X1)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jlh
					+	-	
2	Bimbingan klasikal (X1)	Layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan karakter Berkata apa adanya dan berbuat atas dasar kebenaran	Berkata apa adanya	Kesesuaian antara hati dan perkataan	41	42	2
				Ketulusan dan keikhlasan berkata	43	44	2
			Berbuat atas dasar kebenaran	Berbuat sesuai dengan kebenaran yang berlaku	45	46	2
				Berbuat sesuai dengan kebenaran Tuhan	47	48	2
		Layanan bimbingan klasikal membela kebenaran dan bertanggung jawab	Membela Kebenaran	Berpihak pada kebenaran	49	50	2
				Sikap tidak berdusta/ berbohong	51	52	2
			Bertanggung Jawab	Tanggung jawab kepada manusia	53	54	2
				Tanggung jawab kepada hati nurani	55	56	2
				Tanggung jawab kepada Tuhan	57	58	2
				Dapat dipercaya	59	60	2
				Menghormati orang lain	61	62	2
				Adil dan Peduli	63	64	2
		Layanan bimbingan klasikal	Memenuhi Kewajiban	Memenuhi kewajiban kepada sesama	65	66	2

		memenuhi kewaniban dan menerima hak		Memenuhi kewajiban kepada Tuhan	67	68	2
			Menerima Hak	Menerima hak sebagai manusia	69	70	2
				Menerima hak sebagai makhluk Tuhan	71	72	2
		Layanan bimbingan klasikal Lapang Dada dan Menerima Janji	Lapang Dada	Ikhlās, tulus, sabar dan lega	73	74	2
				Mengampuni, memaafkan, toleransi, hidup rukundan harmonis	75	76	2
			Menerima Janji	Tidak inkar janji	77	78	2
				Ketidaklalaian dan komitmen	79	80	2
		Total	4	8	20	40	40

Jabaran Variabel X2									
LAYANAN INFORMASI (X2)									
No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jmlh		
					+	-			
3	Layanan Informasi (X2)	Layanan Informasi untuk meningkatkan karakter Berkata apa adanya dan berbuat atas dasar kebenaran	Berkata apa adanya	Kesesuaian antara hati dan perkataan	81	82	2		
				Ketulusan dan keikhlasan berkata	83	84	2		
			Berbuat atas dasar kebenaran	Berbuat sesuai dengan kebenaran yang berlaku	85	86	2		
				Berbuat sesuai dengan kebenaran Tuhan	87	88	2		
			Membela Kebenaran	Berpihak pada kebenaran	89	90	2		
				Sikap tidak berdusta/ berbohong	91	92	2		
		Layanan Informasi untuk membela kebenaran dan bertanggung jawab		Tanggung jawab kepada manusia	93	94	2		
				Tanggung jawab kepada hati Nuraini	95	96	2		
			Bertanggung Jawab	Tanggung jawab kepada Tuhan	97	98	2		
				Dapat dipercaya	99	100	2		
					Menghormati orang lain	101	102	2	
					Adil dan Peduli	103	104	2	
					Memenuhi kewajiban kepada sesama	105	106	2	
				Layanan Informasi untuk memenuhi kewaniban dan menerima hak	Memenuhi Kewajiban	Memenuhi kewajiban kepada Tuhan	107	108	2
					Menerima Hak	Menerima hak sebagai manusia	109	110	2
				Menerima hak sebagai mahluk Tuhan		122	112	2	
						Ikhlās, tulus, sabar dan lega	113	114	2
				Layanan Informasi untuk lapang Dada dan Menerima Janji	Lapang Dada	Mengampuni, memaafkan, toleransi, hidup rukundan harmonis	115	116	2
					Menerima Janji	Tidak inkar janji	117	118	2
Ketidaklalaian dan komitmen				119		120	2		
Total			4	8	20	40	40		

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.5.1 Observasi

Observasi merujuk pada metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek tertentu, yang meliputi mencatat dan mengobservasi keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung

1.5.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, atau ketika jumlah responden terbatas. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang memiliki tujuan khusus antara pewawancara yang bertanya narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Kepala sekolah dan guru mata pelajaran. Pertanyaan dalam wawancara tersebut disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang diperlukan selama wawancara.

1.5.3 Kuesioner

Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Responden akan diminta untuk mengisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan. Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku responden.

Tabel 3.3. Skor jawaban responden instrument

No.	Alternatif jawaban	Nilai	Keterangan
1.	Tidak pernah	1	Apabila anda tidak pernah melakukan pernyataan tersebut
2.	Jarang	2	Apabila anda jarang melakukan pernyataan tersebut
3.	Kadang-kadang	3	Apabila anda kadang-kadang melakukan pernyataan tersebut
4.	Sering	4	Apabila anda sering melakukan pernyataan tersebut
5.	Selalu	5	Apabila anda selalu melakukan pernyataan tersebut

1.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu aktivitas pengumpulan data berupa tulisan, gambar, atau karya monumental yang ditinggalkan oleh seseorang.

1.6 Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data sebagai berikut:

1.6.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk memastikan kuesioner yang digunakan dapat memberikan data yang relevan dan mendukung tujuan penelitian.

a. Uji Validitas

Analisis validitas merupakan proses untuk menilai apakah data yang diperoleh dari kuesioner benar-benar mencerminkan variabel yang ingin diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid jika ia mampu mengukur secara tepat konsep yang ingin diteliti. Untuk memastikan hal ini, dilakukan pengujian terhadap setiap butir pertanyaan dalam kuesioner diantaranya adalah sebagai berikut: Validasi ahli adalah mekanisme untuk memperoleh penilaian kritis dari para ahli di bidang terkait terhadap produk atau penelitian. Melalui validasi ini, dapat diketahui apakah produk atau penelitian tersebut sudah sesuai dengan aspek isi, struktur, dan bahasa yang telah ditetapkan. Proses validasi ahli melibatkan pemberian angket atau kuesioner kepada para pakar untuk memperoleh penilaian mereka terhadap berbagai aspek produk atau penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut dirancang untuk mengukur sejauh mana produk atau penelitian memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Validasi empiris merupakan prosedur evaluasi terhadap suatu produk atau hasil penelitian melalui pengujian dengan data nyata dari lapangan. Validasi terhadap temuan penelitian dapat dilakukan melalui berbagai metode eksperimental, diantaranya sebagai berikut; (1) Uji coba produk: Produk atau hasil penelitian diberikan kepada pengguna atau responden untuk mengukur tingkat kepuasan dan keefektifannya dalam memenuhi kebutuhan mereka. (2) Analisis statistik: Analisis statistik dilakukan untuk menguji sejauh mana hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya berhasil mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur. Validitas suatu angket atau kuesioner dihitung menggunakan koefisien korelasi Pearson untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara skor setiap item dengan skor total angket. Analisis validitas item dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 22. Koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang diperoleh dari analisis data akan dibandingkan dengan nilai kritis r pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas (df) sesuai dengan jumlah sampel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel. Validitas butir soal pada angket kepuasan pelanggan diuji dengan menghitung koefisien korelasi product moment antara skor butir soal dengan skor total angket. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal tersebut dianggap valid.

1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsep yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukur, seperti kuesioner, dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali pada subjek yang sama atau serupa dalam kondisi yang sama. Reliabilitas instrumen kuesioner sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mengenai kepuasan pelanggan benar-benar mencerminkan tingkat kepuasan yang sebenarnya. Maka untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran (1992) realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

1.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Y, X1 dan X2

1.7.1 Hasil Uji Validitas Y, X1 dan X2

Sebelum mengumpulkan data-data penelitian maka terlebih dulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument pengumpul data yakni angket tertutup. Hal ini dilakukan untuk menentukan suatu butir instrument layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi adalah 0,30 (menurut koefisien korelasi daya pembeda, Azwar, 1999) atau jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji validitas adalah proses penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan. Uji validitas membantu meningkatkan kualitas penelitian dengan memastikan bahwa instrument pengukuran yang digunakan relevan dan efektif dalam mengukur variabel yang diteliti.

Hasil uji validitas instrument dari data yang telah didapatkan : 1. Bimbingan Klasikal (X1), 2. Layanan Informasi (X2), 3. Karakter Jujur (Y), berikut.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas
Variabel Y (Karakter Jujur), Variabel X1 (Bimbingan Klasikal) dan
Variabel X2 (Layanan Informasi)**

Karakter Jujur				Bimbingan Klasikal				Layanan Informasi			
Variabel Y				Variabel X1				Variabel X2			
No. Angket	r Tabel	r Hitung	Ket.	No. Angket	r Tabel	r Hitung	Ket.	No. Angket	r Tabel	r Hitung	Ket.
1	0,306	563	Valid	41	0,306	521	Valid	81	0,306	356	Valid
2	0,306	454	Valid	42	0,306	331	Valid	82	0,306	349	Valid
3	0,306	519	Valid	43	0,306	414	Valid	83	0,306	441	Valid
4	0,306	468	Valid	44	0,306	409	Valid	84	0,306	325	Valid
5	0,306	550	Valid	45	0,306	516	Valid	85	0,306	399	Valid
6	0,306	660	Valid	46	0,306	432	Valid	86	0,306	540	Valid
7	0,306	586	Valid	47	0,306	380	Valid	87	0,306	550	Valid
8	0,306	479	Valid	48	0,306	525	Valid	88	0,306	371	Valid
9	0,306	520	Valid	49	0,306	469	Valid	89	0,306	399	Valid
10	0,306	542	Valid	50	0,306	309	Valid	90	0,306	311	Valid

11	0,306	503	Valid	51	0,306	616	Valid	91	0,306	670	Valid
12	0,306	537	Valid	52	0,306	437	Valid	92	0,306	545	Valid
13	0,306	488	Valid	53	0,306	483	Valid	93	0,306	365	Valid
14	0,306	465	Valid	54	0,306	343	Valid	94	0,306	427	Valid
15	0,306	443	Valid	55	0,306	543	Valid	95	0,306	352	Valid
16	0,306	663	Valid	56	0,306	351	Valid	96	0,306	378	Valid
17	0,306	455	Valid	57	0,306	623	Valid	97	0,306	382	Valid
18	0,306	557	Valid	58	0,306	364	Valid	98	0,306	464	Valid
19	0,306	480	Valid	59	0,306	495	Valid	99	0,306	396	Valid
20	0,306	632	Valid	60	0,306	332	Valid	100	0,306	316	Valid
21	0,306	353	Valid	61	0,306	712	Valid	101	0,306	544	Valid
22	0,306	604	Valid	62	0,306	329	Valid	102	0,306	672	Valid
23	0,306	481	Valid	63	0,306	725	Valid	103	0,306	690	Valid
24	0,306	604	Valid	64	0,306	389	Valid	104	0,306	378	Valid
25	0,306	450	Valid	65	0,306	792	Valid	105	0,306	674	Valid
26	0,306	660	Valid	66	0,306	394	Valid	106	0,306	379	Valid
27	0,306	437	Valid	67	0,306	605	Valid	107	0,306	584	Valid
28	0,306	649	Valid	68	0,306	424	Valid	108	0,306	461	Valid
29	0,306	460	Valid	69	0,306	815	Valid	109	0,306	387	Valid
30	0,306	673	Valid	70	0,306	397	Valid	110	0,306	346	Valid
31	0,306	414	Valid	71	0,306	612	Valid	111	0,306	381	Valid
32	0,306	522	Valid	72	0,306	636	Valid	112	0,306	332	Valid
33	0,306	512	Valid	73	0,306	839	Valid	113	0,306	674	Valid
34	0,306	587	Valid	74	0,306	366	Valid	114	0,306	424	Valid
35	0,306	384	Valid	75	0,306	328	Valid	115	0,306	646	Valid
36	0,306	626	Valid	76	0,306	354	Valid	116	0,306	401	Valid
37	0,306	547	Valid	77	0,306	593	Valid	117	0,306	874	Valid
38	0,306	484	Valid	78	0,306	348	Valid	118	0,306	383	Valid
39	0,306	562	Valid	79	0,306	320	Valid	119	0,306	533	Valid
40	0,306	592	Valid	80	0,306	354	Valid	120	0,306	421	Valid

Karena semua korelasi hitung butir instrument Karakter Jujur (Y), Bimbingan Klasikal (X1), dan Layanan Informasi (X2) di atas 0,30 atau lebih besar dari r tabel maka instrument ini valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

1.7.2 Hasil Uji Reliabilitas Y, X1 dan X2

Setelah melakukan uji validitas maka diteruskan dengan menguji reliabilitas instrumen penelitian. Uji reliabilitas adalah proses penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrument pengukuran yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Dengan melakukan uji reliabilitas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya akurat, tetapi juga diandalkan dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas membantu meningkatkan kualitas penelitian dengan memastikan bahwa instrument pengukuran yang digunakan stabil dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang sama dalam waktu yang berbeda. Maka untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran (1992) realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil Uji realibilitas instrumen Karakter Jujur (Y), Bimbigan Klasikal (X1), dan Layanan Informasi (X2) dapat dilihat berikut ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas
Variabel Y (Karakter Jujur), Variabel X1 (Bimbingan Klasikal) dan Variabel X2
(Layanan Informasi)

Angket Variabel	N of Items	Batas Nilai Baik	Batas Nilai dapat diterima	Batas Nilai Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	30	0,8	0,7	0,6	0,939	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel
X1	30	0,8	0,7	0,6	0,917	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel
X2	30	0,8	0,7	0,6	0,907	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel

Dapat diketahui bahwa bahwa nilai Cronbach Alpha untuk Variabel Y, X1, dan X2 adalah semuanya di atas 0,6 maka dapat ditegaskan bahwa instrumen penelitian ini semuanya reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Berdasarkan pada hasil uji validitas dan realibilitas instrumen di atas maka dapat dinyatakan bahwa Instrumen: Karakter Jujur (Y), Bimbingan Klasikal (X1), dan Layanan Informasi (X2) adalah layak dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

1.8 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1.8.1 Uji Prasyarat

Sebelum melanjutkan dengan analisis inferensial, penting untuk memeriksa asumsi data agar analisis yang dilakukan valid.

- 1) Uji Normalitas: Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Normalitas data penting karena dengan data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi. Dalam SPSS uji normalitas yang sering digunakan yaitu menggunakan metode uji Shapiro Wilk dikarenakan jumlah responden kurang dari 50 orang siswa. Kriteria pengujian normalitas dengan metode Shapiro Wilk adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal akan tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Uji Homogenitas: Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis yaitu *One Way ANOVA*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat ditegaskan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.
- 3) Uji linear: Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian data pada SPSS dengan

menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

1.8.2 Uji Hipotesis

1) Uji R Square

R Square adalah presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Contohnya nilai R Square sebesar 0,557 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 55,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke model penelitian.

2) Uji ANOVA (Uji F)

ANOVA atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dibandingkan dengan nilai F hitung yang didapatkan pada Output SPSS ANOVA, dengan kriteria penilaian jika F hitung lebih Besar dari F tabel dan Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh kedua variabel secara bersama-sama.

3) Uji T

Uji T adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Jika T hitung lebih besar dari T tabel maka terdapat pengaruh secara parsial masing-masing variabel X terhadap Y

1.9 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

1.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Hiliserangkai, dusun I (satu) Desa Ehosakhozi, Kecamatan Hiliserangkai, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara.

1.9.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 Jadwal penelitian

No	Uraian	Februari				Maret			
		Minggu							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	■							
2	Perencanaan		■						
3	Persiapan intervensi I			■					
4	Persiapan intervensi II				■				
5	Persiapan intervensi III					■			
6	Pengelolaan data						■		
7	Penyusunan laporan							■	